# PENDAMPINGAN PENYULUH PERTANIAN DALAM KEGIATAN DEMPLOT PENELITIAN TANAMAN KANGKUNG DARAT

Pramono Hadi \*1
Agung Mugi Widodo <sup>2</sup>
Suwardi <sup>3</sup>
Diyah Eka Puji Astuti <sup>4</sup>
Firstnandiar Glica Aini S <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Islam Batik Surakarta <sup>5</sup> Fakultas Hukum, Universitas Islam Batik Surakarta \*e-mail: pramhadi999@gmail.com <sup>1</sup>

#### Abstrak

Pelaksanaan abdimas pada tahun 2024 di mulai bulan Juni sampai awal Nopember bertempat di Kabupaten Boyolali. Peran penyuluh pertanian dioptimalkan untuk memacu percepatan kemandirian petani sayur organik. Hal abdimas sangat memuaskan para pihak, khususnya instansi BPP Cepogo ada kegiatan pengembangan profesionalisme penyuluh pertanian. Selain ini para petani antusias dalam mengikuti pembelajaran uji coba bercocok tanam tanaman kangkung darat.

Kata kunci: Demplot, Pendampingan, Penyuluh Pertanian.

#### **Abstract**

The implementation of community service in 2024 will start from June to early November in Boyolali Regency. The role of agricultural extension workers is optimized to accelerate the independence of organic vegetable farmers. The community service is very satisfying for the parties, especially the BPP Cepogo agency, there are activities to develop the professionalism of agricultural extension workers. In addition, the farmers are enthusiastic in participating in the trial learning of cultivating land kale.

**Keywords:** Agricultural extension workers, Demonstration plots, Mentoring.

## **PENDAHULUAN**

Penyuluh pertanian sangat vital dalam merubah perilaku petani. Penyuluh sebagai agen perubahan perilaku petani, harus mempunyai cara dan tehnis untuk menyampaikan informasi dan tehnologinya. Informasi dapat berupa brosur, leaflet dengan menggunakan metode penyuluhan secara ceramah. Metode ceramah sudah sangat sering digunakan karena lebijh mudah, murah dan lebih sederhana, bila dibandingkan dengan metode yang lain (Undru, A., dan Yasin, N. A, 2022).



Gambar 1. Tantangan Penyuluh Pertanian Menghadapi Indrustri 4.0 Sumber: <a href="https://images.app.goo.gl/hK3kaydCqPbgXfX68">https://images.app.goo.gl/hK3kaydCqPbgXfX68</a>

Data dan fakta menunjukkan bahwa metode pendampingan dengan cara terjun langsung lapang lebih efektif dalam keberhasilannya, karena bersifat khusus dan lebih mendalam dalam pemahaman dan pengetahuannya. Lebih bersifat personal approach dan lebih khas dalam penanganan kasus. Sehingga akan lebih detail dan lebih mendalam dalam mencari solusi pemecahan masalah pernyuluhan. Metode demplot belum banyak dilakukan oleh penyuluh, karena belum terbiasa dan belum familiar dalam menjalankan demplotnya (Halima, A. S., dan Jawas, I, 2024).



Gambar 2. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Integrasi Data Petani di Kostratani Sumber: <a href="https://images.app.goo.gl/rzzhdrnHtY2R8PLx9">https://images.app.goo.gl/rzzhdrnHtY2R8PLx9</a>

Pendampingan melalui demplot menjadi khusus dalam kaedah ujicoba, untuk menguji teori dan dipraktekan di lapang. Demplot atau demontrasi dalam pot, menggunakan metode penelitian dengan satu atau dua factor terhadap crop tertentu. Dengan uji F dan DMRT biasanya penyuluh menggunakan metode tersebut, yang pada akhirnya akan ditemukan apakah teori terbukti benar atau tidak. Tergantung darri penyuluh dan kondisi lapang pada saat penelitian (Wibowo, H. T., dan Sulistyorini, D, 2022).



Gambar 3. Demplot Percobaan
Sumber; <a href="https://images.app.goo.gl/Fb9cRdEvqoxmcfqi9">https://images.app.goo.gl/Fb9cRdEvqoxmcfqi9</a>

### **METODE**

Pengabdian masyarakat khususnya petani telah dilakukan pada bulan Juni sampai Nopember 2024 dikabupaten Boyololi oleh para penyuluh pertanian dilakukan secara bertahap. Tahap ke 1. Penyuluh pertanian harus sudah siap terlebih dahulu dalam pemahaman materi yang akan disampaikan. Tahap ke 2. Pembuatan demplot percobaan yang dilakukan penyuluh pertanian sebagai contoh miniature kecil dari gambar nyata yang ada dilapang. Tahap ke 3. Belajar bersamasama antara petani dalam melihat dan mempraktekan percobaan yang dilakukan. Tahap ke 4. Monev pelaksanaan demplot, memonitoring dan mengevaluasi dari seluruh aktivitas abdimas dan solusi perbaikan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4. Kantor BPP Cepogo



Gambar 5. Lahan Percobaan



Gambar 6. Penyuluhan Pola FGD Sebelum lapang

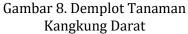
Kantor BPP Cepogo dikabupaten Boyolali letaknya sangat strategis dipinggir jalan utama. Letak ini sangat penting untuk mempermudah akses ke lokasi demplot penelitian. Disatu sisi akses yang mudah lebih membantu suksesnya pelaksanaan abdimas yang diselenggarakan. Didukung para penyuluh berusia muda, lincah dan tanggap dalam bekerja. Profesional penyuluh pertanian sangat penting dan utama dalam menjalankan fungsinya (Andikarya, O. (2021).



Gambar 7. Tugas Pokok Penyuluh Pertanian

Pada tugas pokok para penyuluh pertanian berdasarkan Permenpan No. 2 tahun 2008 ada empat tugas pokok. 1) persiapan penyuluhan pertanian; 2) Pelaksanaan penyuluhan pertanian; 3)Evaluasi dan pelaporan; 4) Pengembangan penyuluhan pertanian. Berdasarkan tugas tersebut para penyuluh pertanian khususnya di BPP Cepogo sudah melaksanakan semua. Pola demplot salahsatu cara untuk pengembangan diri para penyuluh pertanian dan juga para petaninya.







Gambar 9. Pengecekan Tanaman Kangkung



Gambar 10. Pengecekan Tanaman Hama pada Kangkung

Pelaksanaan demplot penelitian untuk abdimas dimulai dari pembuatan proposal penelitian dilanjutkan ke tahap pembuatan bedengan dan plot percobaan. Tahap berikutnya adalah penanaman tanaman yang dalam hal ini menanam kangkung darat. Alasan menaman kangkung darat adalah merupakan kebutuhan harian akan sayur mayor organic yang mudah ditanam dan memakan waktu yang cukup pendek hanya sekitar 30 hari setelah panen. Dalam pelaksanaan demplot melibatkan para petani khusunya tokoh tani sebagai tokoh sentral dalam memaksimalkan perubahan perilaku petani (Sulaksana, J, 2023). Hasil yang didapat dari abdimas ini salahhsatunya adalah penghematan luaran dari rumah tangga karena petani sudah bisa menanam tenaman kangkung secara baik. Jadi petani sudah mandiri sayur organik (Hadi, P, dkk, 2022).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data pada saat pelaksanaan abdimas dapat disimpulkan. Para penyuluh antusias dalam pembuatan, pelaksanaan demplot penelitian. Hal yang harus lebih di maksimalkan adalah para petani yang berusia tua lebih dari 50 tahun agak susah menerima informasi baru dan tehnologi terkini dalam pelaksaaan bercocok tanam. Para petani sudah puas dengan apa yang sudah dimiliki dan telah dilakukan selama bertahun-tahun dan turun temurun. Saran pada pengabdian dengan pola yang serumpun, lebih banyak melibatkan tokoh masyarakat sekitar untuk memberi lebih banyak dampak perubahan perilaku para petani.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada kepala BPP Cepogo di Kabupaten Boyolali beserta para penyuluh pertanian yang sudah menyediakan tempat dan fasilitasi dalam pembuatan demplot percobaan sebagai wahana informasi bagi para petani. Terima kasih juga kepada Ka LP3M UNIBA Surakarta yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andikarya, O. (2021). Strategi pengembangan profesionalisme penyuluh dalam peningkatan mutu penyuluhan pertanian. *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, *3*(02), 42-50.

Halima, A. S., dan Jawas, I. (2024). Efektivitas Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Cabai Rawit Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Imiah Management Agribisnis (Jimanggis*), *5*(1), 41-48.

Hadi, P., Junaidi, A., dan Sulaswaty, F. (2022). Peningkatan ekonomi di Masa Pandemi Di desa Puro Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 847-856.

Sulaksana, J. (2023). Review Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Penyuluh Pertanian Sebagai Sarana Pengabdian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2469-2474.

- Undru, A., dan Yasin, N. A. (2022). Perilaku Petani dan Kualitas Pendamping Penyuluh Pertanian terhadap Kinerja Kelompok Tani. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 2(3), 253-260.
- Wibowo, H. T., dan Sulistyorini, D. (2022). Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal sains peternakan nusantara*, *2*(02), 73-80.